

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAMPAK PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES TERHADAP PEHITUNGAN BIAYA PROSES: PERSEDIAAN BARANG PERUSAHAAN, KALKULASI BIAYA PESANAN DAN PEMAKAIAN BAHAN BAKU (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN)

Achmad Fauzi¹, Ardiva Zakia², Bergin Abisal Putra³, Dwi Sapto Bagaskoro⁴, Ridwan Nur Pangestu⁵, Sedy Wijaya⁶

¹) Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email:

achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

²) Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email:

ardivazakia21@gmail.com

³) Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email:

Berginabisal13@gmail.com

⁴) Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email:

dwisaptobagas57@gmail.com

⁵) Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email:

rdwnnp06@gmail.com

⁶) Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email:

sedyw09@gmail.com

Corresponding author: Ardiva Zakia²

Abstrak: Riset terdahulu sangat krusial pada suatu artikel ilmiah. Riset terdahulu berfungsi buat memperkuat teori. Artikel ini mereview Faktor-faktor yg mensugesti Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, yaitu: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan & Pemakaian Bahan Baku. Metode penulisan artikel ilmiah ini merupakan menggunakan metode kualitatif & kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori & interaksi atau impak antar variabel menurut kitab-kitab & jurnal baik secara off line pada perpustakaan & secara online yang bersumber menurut Mendeley, Scholar Google & media online lainnya. Tujuan penulisan artikel ini guna membentuk hipotesis impak antar variabel buat dipakai dalam riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini merupakan: 1) Persediaan Barang Perusahaan berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses; 2) Kalkulasi Biaya Pesanan berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses; dan 3) Pemakaian Bahan Baku berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses.

Keyword: Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan dan Pemakaian Bahan Baku

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Dalam perusahaan, persediaan barang merupakan hal yang paling penting. Perusahaan harus menyiapkan dan mengontrol persediaan barang mereka secara berkala agar dalam proses produksi maupun penjualan dapat berjalan dengan lancar sehingga rencana atau target perusahaan dapat terlaksana. Selain itu, persediaan barang juga menjadi salah satu faktor kepuasan konsumen.

Menurut (Prasetyo, 2006), persediaan perusahaan adalah suatu aset yang meliputi barang dagangan milik perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual selama periode bisnis normal, termasuk barang dagangan dalam proses/dalam proses produksi dan dalam proses menunggu proses produksi. Sistem Persediaan Handoko (Priyana, et al., 2014) adalah seperangkat kebijakan dan kontrol yang memantau tingkat persediaan, menentukan persediaan mana yang perlu dipertahankan, kapan harus menyimpan persediaan, dan jumlah pesanan.

(Mulyadi, 2010) menyatakan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan pada saat mengolah bahan baku menjadi produk. Biaya produksi adalah biaya produksi dan digunakan untuk menghitung biaya produk jadi dan biaya produk yang masih dalam proses pada akhir periode akuntansi. Selain itu, (Mulyadi, 2010) mencatat bahwa penentuan biaya produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan komponen biaya produksi dari biaya produksi. Dalam metode biaya penuh, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik diperhitungkan sebagai biaya produksi saat menentukan biaya produksi untuk operasi tetap dan variabel. Di bawah metode biaya variabel, biaya produksi yang dipertimbangkan saat menentukan biaya produksi hanya terdiri dari biaya variabel: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Artikel yang relevan diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti, mengenali hubungan atau efek antar variabel, dan merumuskan hipotesis. Artikel ini menjelaskan dampak persediaan barang dalam proses, persediaan perusahaan, penetapan biaya pekerjaan, dan konsumsi bahan baku pada penetapan biaya berdasarkan aktivitas. Ini adalah survei tinjauan literatur akuntansi.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Persediaan Barang Perusahaan mempengaruhi Persediaan Barang Perusahaan?
2. Apakah Kalkulasi Biaya Pesanan mempengaruhi Persediaan Barang Perusahaan?
3. Apakah Pemakaian Bahan Baku mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses?

KAJIAN PUSTAKA

Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Perhitungan Biaya Proses

Pengaruh persediaan barang pada proses dalam porto proses merupakan persediaan barang buat entitas yang persediaannya dimaksudkan buat dijual pada periode akuntansi tertentu, atau buat barang yang masih pada proses, pada proses produksi, atau mentah. Ini berarti bahwa itu merupakan aset yg mencakup. Persediaan material menunggu buat dipakai pada proses manufaktur. (Alexandri, 2009)

Aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam proses bisnis normal, atau barang yang digunakan atau dikonsumsi dalam pembuatan presisi. Berinvestasi dalam

persediaan biasanya merupakan aset bisnis terbesar dari perusahaan komersial (ritel) dan manufaktur. (Salim, 2009)

Indikator dampak dimensi persediaan atau persediaan barang dalam proses terhadap penetapan biaya berdasarkan aktivitas (Keown, 2010) Untuk lebih menjelaskan fungsi pemisahan pekerjaan, beberapa jenis persediaan yang umum adalah sebagai berikut: Saya akan menjelaskannya.

- a. Persediaan Bahan Baku Persediaan ini terdiri dari bahan dasar yang dibeli dari perusahaan lain untuk digunakan dalam operasi manufaktur perusahaan lain.
- b. Persediaan barang dalam proses Ini termasuk produk setengah jadi yang membutuhkan pekerjaan tambahan sebelum menjadi produk jadi.
- c. Persediaan Barang Jadi Meliputi barang-barang yang sudah jadi tetapi belum terjual.

Menurut (Herjanto, 2008) persediaan dapat dibedakan menjadi empat jenis:

- a. Persediaan variabel adalah persediaan yang dirancang untuk mencegah fluktuasi permintaan yang tidak terduga dan untuk menangani perkiraan penjualan, waktu produksi, atau kesalahan/fluktuasi pengiriman.
- b. Persediaan yang diharapkan adalah persediaan yang dapat memenuhi permintaan yang dapat diprediksi pada musim permintaan tinggi, tetapi kapasitas produksi pada saat itu tidak dapat memenuhi permintaan. Persediaan ini juga bertujuan untuk menjaga potensi kesulitan pengadaan bahan baku agar tidak mengakibatkan padamnya produksi.
- c. Persediaan lot size adalah persediaan yang dibutuhkan dalam jumlah yang lebih besar dari yang dibutuhkan saat ini. Persediaan dijalankan untuk memanfaatkan harga barang (dalam bentuk diskon) untuk pembelian dalam jumlah besar, atau untuk menghemat uang dari harga satuan yang lebih rendah.
- d. Persediaan pipa adalah persediaan yang sedang dalam proses pengiriman dari tempat asal ke tempat barang digunakan. Misalnya, sebuah produk dikirim dari pabrik ke tempat penjualan, yang dapat memakan waktu sehari-hari atau berminggu-minggu.

Menurut (Sofjan Assauri, 2008) Persediaan ada berbagai jenis sebagai berikut:

- a. Persediaan Bahan Baku (Raw Material Inventory) Persediaan Barang Bahan digunakan dalam proses pembuatan Barang bisa mendapatkan dari Sumber Daya Alam atau adalah Pemasok atau Dibeli dari perusahaan menghasilkan bahan, bahan mentah, perusahaan, dan pabrik.
- b. Persediaan suku cadang produk (suku cadang yang dibeli) Persediaan produk terdiri dari suku cadang atau suku cadang adalah diterima dari perusahaan lain, rakitan langsung suku cadang lainnya Tidak ada proses untuk merakit , melalui produksi sebelum.
- c. Dalam Persediaan Bahan Barang Habis Pakai atau Barang Barang Habis Pakai (penyimpanan). Suplai barang atau material dari menunjukkan proses produksi menjadi dari dan mendukung produksi atau. Dari jumlah tersebut, akan digunakan untuk mengoperasikan perusahaan.
- d. Stok barang setengah barang jadi atau barang dalam pemrosesan (pekerjaan dalam pemrosesan / stok kemajuan) stok barang dari dari dari masing-masing bagian dalam bahan atau pabrik dalam bentuk. Meski telah diolah, membutuhkan pengolahan untuk menjadi produk jadi.
- e. Persediaan Barang Jadi (Completed Goods Warehouse) Barang yang telah selesai atau diproses di pabrik dan siap dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Fauzan Haqiqi *et al.*, 2020), (Karamoy and Anwar, 2014), (Husaeri Priatna, S.Ak. and Mochamad Rudi Trisnawan, 2016), dan (Salangka, 2013)

Persediaan Barang Perusahaan

Persediaan barang suatu perusahaan adalah suatu aset yang berisi barang-barang milik perusahaan yang dimaksudkan untuk dijual selama periode bisnis normal, termasuk pekerjaan/proses produksi yang sedang berlangsung yang sedang menunggu untuk digunakan dalam proses produksi. (Prasetyo, 2006)

Bahan yang sedang berlangsung yang dimiliki oleh perusahaan perdagangan untuk pemrosesan lebih lanjut dari serangkaian barang jadi, bahan baku, penjualan atau persediaannya. Adalah istilah yang mengacu pada segala sesuatu mulai dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk memprediksi semua kemungkinan yang disebabkan baik oleh suatu permintaan atau beberapa masalah lainnya. (Rudianto, 2008) Menurut dimensi atau indikatornya (Riyanto, 2001), keberadaan suatu perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor:

- a. Jumlah yang dibutuhkan untuk melindungi operasi perusahaan dari kehabisan stok yang dapat mengganggu atau mengganggu proses produksi.
- b. Adapun volume produksi yang direncanakan, volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung pada volume penjualan yang direncanakan.
- c. Beli bahan baku dalam jumlah besar untuk setiap pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian terendah.
- d. Perkiraan fluktuasi masa depan harga bahan baku terkait.
- e. Peraturan negara tentang pasokan bahan.
- f. Harga pembelian bahan baku.
- g. Biaya gudang dan risiko penyimpanan.
- h. Tingkat di mana material rusak atau memburuk

Menurut (Siregar et.al, 2013), perusahaan mengadakan persediaan karena alasan berikut:

- a. Untuk menyeimbangkan biaya pemesanan atau setup dengan biaya penyimpanan.
- b. Pengiriman tepat waktu, misalnya, untuk memenuhi permintaan pelanggan.
- c. Untuk menghindari kemungkinan kerugian produksi.
- d. Sebagai cadangan untuk proses pembuatan, tidak dapat diandalkan.
- e. Keuntungan dalam bentuk diskon untuk pembelian sesuai permintaan.

Persediaan Barang Perusahaan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Tamodia, 2013), (Wahyudi, 2015), (Listiani, A., & Wahyuningsih, 2019)

Kalkulasi Biaya Pesanan

Job costing adalah metode pencatatan biaya produksi untuk periode tertentu dan membagi biaya produksi per unit produk yang diproduksi selama periode tersebut dengan total biaya produksi per unit produk yang diproduksi selama periode tersebut. (Mulyadi, 2015)

Menurut (Setiawan, 2010) Menentukan metode penetapan biaya pesanan sangat penting untuk pengambilan keputusan manajemen, dimulai dengan menerima pertanyaan pelanggan. Perusahaan perlu menghitung biaya produksi dengan segera, cermat dan akurat agar dapat menentukan harga jual suatu produk. Setelah harga jual ditetapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan negosiasi dengan pembeli untuk mencapai kesepakatan antara kedua belah pihak sehingga pemesanan dapat dilakukan segera setelah harga jual produk disepakati.

Dimensi atau indikator Kalkulasi Biaya Pesanan adalah (Mulyadi, 2010), menjelaskan metode perhitungan harga pokok pesanan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan menghasilkan aneka macam jenis produk sinkron menggunakan spesifikasi pelanggan, & setiap jenis produk wajib dihitung biayanya secara individual.
- b. Biaya produksi bisa dibagi sebagai 2 kelompok, porto produksi eksklusif & porto produksi nir eksklusif, tergantung dalam hubungannya menggunakan produk.

- c. Biaya produksi eksklusif terdiri menurut porto bahan standar & porto energi kerja eksklusif, & porto produksi nir eksklusif dikenal menjadi porto overhead pabrik.
- d. Biaya produksi eksklusif dihitung menjadi porto produksi pesanan eksklusif dari porto aktual yg dikeluarkan, sedangkan porto overhead pabrik termasuk pada harga utama pesanan dari tarif yg sudah ditetapkan.

Menurut (Dewi dan Kriswanto, 2015), unsur perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam pembuatan suatu barang. Secara umum, biaya produksi adalah:

- a. Biaya bahan merupakan porto perolehan seluruh bahan yg dalam akhirnya sebagai bagian berdasarkan objekbiaya (barang pada proses lalu barang jadi) & yg bisa ditelusuri ke objek porto menggunakan cara ekonomis. Misalnya pemakaian bahan berupa kulit, benang, paku, lem, & cat dalam perusahaan sepatu yg sebagai komponen primer produk, bisa ditelusuri secara pribadi tanpa perlu alokasi & bersifat variabel.
- b. Biaya energi kerja pribadi atau upah pribadi merupakan porto yg dibayarkan pada energi kerja pribadi. Istilah energi kerja pribadi dipakai buat memilih energi kerja (buruh) yg terlibat secara pribadi pada proses pengolahan bahan standar sebagai barang 1/2 jadi sebagai barang jadi. Biaya energi kerja pribadi mencakup kompensasi atas semua energi kerja manufaktur yg bisa ditelusuri ke objek porto (barang pada proses & lalu barang jadi) menggunakan cara yg ekonomis. Misalnya upah yg dibayarkan pada buruh bagian mutilasi atau bagian perakitan atau bagian pengecat dalam perusahaan mabel yg dibayarkanperjam kerja atau per unit produk tanpa perlu alokasi & bersifat variabel.
- c. Biaya overhead pabrik (porto produksi nir pribadi) merupakan semua porto manufaktur yg terkait menggunakan objek porto tetapi nir bisa ditelusuri objek porto (barang pada proses & lalu barang jadi) menggunakan cara yg ekonomis. Contoh: Biaya energi kerja nir pribadi, porto bahan habis pakai, porto pemugaran & pemeliharaan mesin pabrik.

Menurut (Bustami dan Nurlela, 2013), biaya pemesanan memiliki tujuh karakteristik:

- a. Sifat dari proses manufaktur terputus-putus dan tergantung pada pesanan.
- b. Spesifikasi dan bentuk produk bervariasi berdasarkan pesanan.
- c. Biaya untuk setiap pesanan Mendapatkan rincian pesanan biaya untuk kartu eksekusi pesanan produksi.
- d. Total biaya produksi untuk setiap jenis biaya dihitung saat pekerjaan selesai
- e. Biaya per unit dihitung menggunakan membagi total porto produksi, yg terdiri berdasarkan bahan langsung, energi kerja langsung, & porto overhead yg ditagih, menggunakan jumlah total unit yg dipesan
- f. Biaya kumulatif umumnya memakai porto normal.
- g. Produk jadi bisa disimpan pada gudang atau dikirim ke pelanggan.

KALKULASI BIAYA PESANAN sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Sunanto and Mesta, 2021) (Maulana, 2011), (Hermanto, 2016), dan (Alfarisi and Boediono, 2021)

Pemakaian Bahan Baku

Penggunaan bahan baku adalah seperangkat produk yang dibeli dari pemasok dan digunakan atau diproses menjadi produk yang diproduksi oleh perusahaan.(Ristono, 2009)

Penggunaan bahan baku sangat penting untuk mengurangi terjadinya ketidaksesuaian dan kerugian, mengantisipasi potensi kecurangan, dan memastikan prosedur dilakukan dengan baik sehingga dapat dilakukan perbaikan. (Fariyanti, 2014)

Dimensi atau indikator Menurut (Prawirosentono, 2001) faktor yg mensugesti jumlah persediaan bahan baku. Pengaruh berdasarkan masing-masing bisa dijelaskan menjadi berikut:

- a. Perkiraan konsumsi bahan standar Penentuan persediaan bahan-bahan yg diperlukan wajib dilakukan sinkron menggunakan kebutuhan penggunaan bahan-bahan tadi buat jangka saat tertentu.
- b. Harga Bahan Baku Harga bahan yg diperlukan adalah faktor lain yg bisa menghipnotis jumlah persediaan yg dimiliki
- c. Biaya persediaan Ada beberapa jenis porto buat pemeliharaan persediaan material Bahan standar, sedangkan jenis porto persediaan merupakan porto pesanan. Dan porto penyimpanan bahan pada gudang
- d. Waktu tunggu pesanan merupakan saat antara saat pemesanan dilakukan & saat pesanan diterima pada Gudang.

Menurut (Budiman, 2015) pula menemukan bahwa bahan standar mempunyai dampak yg positif & signifikan terhadap nilai produksi. Hasil ini pula sinkron menggunakan teori produksi bahwa faktor-faktor produksi bisa dibedakan kedalam empat golongan, yaitu tanah & asal alam, energi kerja, kapital & keahlian kewirausahaan (Sukirno, 2005). Bahan standar masih ada beberapa faktor yg wajib diperhatikan buat membuat produk sinkron menggunakan yg sudah ditetapkan, menurut (Masiyal Kholmi, 2016) yaitu:

- a. Kesesuaian menggunakan spesifikasi. Hal ini mengacu dalam taraf kesesuaian menggunakan spesifikasi yg sudah ditetapkan sebelumnya sang perusahaan.
- b. Perkiraan konsumsi mengacu dalam asumsi jumlah bahan standar yg akan dipakai perusahaan pada proses produksi pada masa depan.
- c. Penggunaan aktual merupakan penggunaan aktual bahan standar masa kemudian & adalah keliru satu faktor yg perlu dipertimbangkan.
- d. Waktu tunggu merupakan masa tunggu yg sempurna bagi suatu perusahaan buat membeli bahan standar dalam saat yg sempurna, meminimalkan risiko penimbunan & kekurangan persediaan.

Pemakaian Bahan Baku sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Daud, 2017), (Wahyudi, 2015), (Puspitasari, Lestari and Inayah, 2021), (Azizah and Setiaji, 2021), (Muchamad Yuda S, 2019)

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Ariesty and Andari, 2016),	Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan Dan Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses Dan Y2	Kalkulasi Biaya Pesanan & Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses & Y2	Persediaan Barang Perusahaan Berpegaruh Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses & Y2
2	(Fitriana and Zanah Laelatul, 2020), (Zuniarti <i>et al.</i> , 2019)	Persediaan Barang Perusahaan & Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses Dan Y2	Kalkulasi Biaya Pesanan Berpegaruh Terhadap Y2	Persediaan Barang Perusahaan Berpegaruh Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses
3	(Hartono and Andaresta, 2020), (Wayan	Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan Dan	Persediaan Barang Perusahaan & Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh	Kalkulasi Biaya Pesanan Berpegaruh Terhadap Y2

	and Made, 2018)	Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses Dan Y2	Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses	
.4	(Suartawan et al, 2017)	Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan Dan Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses Dan Y2	Kalkulasi Biaya Pesanan & Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses & Y2	Persediaan Barang Perusahaan Berpegaruh Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses & Y2
.5	(Masalah, 2018)	Persediaan Barang Perusahaan & Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses Dan Y2	Kalkulasi Biaya Pesanan Berpegaruh Terhadap Y2	Persediaan Barang Perusahaan Berpegaruh Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses
6	(Sutrisna,. et al 2021)	Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan Dan Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses Dan Y2	Persediaan Barang Perusahaan & Pemakaian Bahan Baku Berpegaruh Terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses	Kalkulasi Biaya Pesanan Berpegaruh Terhadap Y2

*minimal 6 artiel = 3 hipotesis x 2 artikel, rata kiri

*Ket variabel: Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses=Kinerja karyawan; Persediaan Barang Perusahaan= Perceived Organizational Support (POS); Kalkulasi Biaya Pesanan = Komunikasi; dan Pemakaian Bahan Baku= Gaya kepemimpinan.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini merupakan menggunakan metode kualitatif & kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori & interaksi atau impak antar variabel berdasarkan kitab-kitab & jurnal baik secara off line pada perpustakaan & secara online yg bersumber berdasarkan Mendeley, Scholar Google & media online lainnya. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka wajib dipakai secara konsisten menggunakan perkiraan-perkiraan metodologis. Artinya wajib dipakai secara induktif sebagai akibatnya nir mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yg diajukan sang peneliti. Salah satu alasan primer buat melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tadi bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

1. Pengaruh Persediaan Barang Perusahaan terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses.

Persediaan suatu perusahaan mempengaruhi persediaan barang dalam penyelesaian pada perhitungan biaya aktivitas. Dimensi persediaan atau indikator persediaan suatu perusahaan diidentifikasi sebagai barang, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan bisnis. Produksi atau penjualan (Syakur, 2009). Dalam menjalankan bisnis, persediaan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan produksi dan kebutuhan organisasi. Biaya yang dibutuhkan untuk manajemen persediaan biasanya (Arman dan Yudha, 2008) sebagai berikut:

- a. Biaya pembelian (Purchase cost)
- b. Biaya pesan (Order cost)
- c. Biaya simpan (Holding cost)
- d. Biaya akibat kekurangan barang (Shortage cost)
- e. Biaya yang dikaitkan dengan kapasitas.
- f. Perusahaan harus fokus terhadap
- g. pengendalian persediaan karena persediaan

Ini merupakan bagian yg menyerap investasi terbesar. apabila sebuah perusahaan atau toko nir bisa memenuhi permintaan barang, perusahaan kehilangan kesempatan buat menerima laba berdasarkan. Nilai investasi suatu perusahaan pada pada bentuk persediaan bervariasi antara & 25% dari total nilai aset. (Indrajit & Djokopranoto, 2003). Selain itu penghasil akan kehilangan agama berdasarkan pihak konsumennya. Tetapi kebalikannya apabila terjadi kelebihan persediaan, maka akan berdampak bertambahnya porto simpan & kehilangan kesempatan buat menerima laba yg lebih cepat. Selain itu kelebihan persediaan akan beresiko terutama buat produk yg mempunyai masa penggunaan yg terbatas.

Manajemen Persediaan Dampak pada dimensi atau indikator dampak persediaan barang yang belum selesai pada perhitungan biaya proses untuk elemen persediaan menurut (La Midjan dan Susanto, 2001) Ini terdiri dari langkah-langkah untuk menerima, menyimpan, dan melepaskan barang. Manajemen gudang mencakup penentuan yang jelas tentang tanggung jawab dan wewenang inventaris, tujuan dan kebijakan yang ditetapkan dengan baik, peralatan penyimpanan dan penanganan yang memadai, klasifikasi dan identifikasi inventaris yang benar, standarisasi dan penyederhanaan inventaris, pencatatan dan pelaporan yang tepat, Dan dianggap efektif jika ada tenaga kerja yang cukup. (Willson and Campbell, 2001)

Untuk meningkatkan Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses dengan memperhatikan Persediaan Barang Perusahaan, maka yang harus dilakukan oleh manjemen adalah Persediaan barang dagang merupakan persediaan barang yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, di samping merupakan aset lancarr dalam neraca perusahaan, juga merupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang. Persediaan barang dagang yangberaneka ragam merupakan salah satu karasteristik dari perusahaan dagang (Nurria, 2015).

Persediaan perusahaan mempengaruhi dampak persediaan barang dalam proses pada biaya proses. Menurut Harim, hal ini dapat meningkatkan kualitas jika persediaan perusahaan dipersepsikan baik oleh pelanggan/konsumen. (2014:151) Inventaris adalah kompleks, yang terdiri dari bagian, di mana membutuhkan banyak waktu untuk pengontrol internal. Alasan mengapa mendukung ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk beberapa perusahaan, persediaan adalah item terpenting di neraca
- b. Umumnya saham mempengaruhi akun yang mempengaruhi signifikan item laporan laba rugi
- c. Persediaan dapat dipisahkan di lokasi yang berbeda atau lokasi ini menyebabkan masalah dengan kontrol dan perhitungan fisik dari.
- d. Jadi jika Anda membutuhkan perkiraan untuk persediaan kadaluarsa dan Anda perlu mengalokasikan biaya produksi ke persediaan, sulit untuk mengevaluasi persediaan.
- e. Ada beberapa metode penilaian persediaan, dan beberapa perusahaan lebih suka menggunakan metode penilaian yang berbeda untuk jenis persediaan yang berbeda

Persediaan Barang Perusahaan berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Prasetyo, 2016), (Hendawati, 2015), (Bakri, 2020), dan (Satria et all, 2019).

2. Pengaruh Kalkulasi Biaya Pesanan terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses.

Kalkulasi Biaya Pesanan berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, dimana dimensi atau indikator Persediaan Barang Perusahaan Untuk perusahaan

Industri maka jenis persediaan yang dimiliki merupakan persediaan bahan baku (raw material), barang pada proses (work inprocess), persediaan barang jadi (finished goods), dan bahan pembantu yang akan dipakai pada proses produksi. Untuk perusahaan dagang maka persediaannya hanya satu yaitu barang dagangan. Persediaan barang itu sendiri mengalami daur yg diklaim daur persediaan, yaitu menyangkut arus fisik barang-barang (physical flows of goods) & arus porto-porto yang berhubungan (related cost). Oleh lantaran itu, perlu adanya manajemen persediaan barang yang baik pada suatu perusahaan

Menurut (Arens, 2003) Fungsi yg termasuk pada daur persediaan mencakup pemrosesan pesanan, penerimaan & penyimpanan bahan mentah, dan pemrosesan, penyimpanan, & pengiriman produk jadi. Menjadi aman, persediaan terus berputar & nilainya berfluktuasi. Persediaan dicatat pada neraca menurut porto. Artinya nilai persediaan yg tercantum pada neraca nir mengandung unsur margin. Pendapatan, pada sisi lain, diakui menurut porto & margin. apabila Anda memakai penjualan menjadi dasar buat menghitung faktor keuntungan, yaitu dasar yg nir memasukkan harga utama penjualan, kenaikan atau penurunan perputaran persediaan dipengaruhi menggunakan membagi harga utama penjualan menggunakan persediaan. Mempengaruhi dimensi atau nomor kunci berdasarkan imbas persediaan 1/2 jadi dalam porto proses berdasarkan pemasok buat memisahkan berdasarkan proses manufaktur.

Langkah-langkah berikut diperlukan untuk memastikan persediaan bahan baku yang tepat:

- a. Menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis
- b. Untuk menentukan jumlah pesanan ekonomi.
- c. Untuk menentukan jumlah persediaan bahan baku.
- d. Tentukan persediaan bahan baku maksimum Artinya, putuskan kapan harus menyusun ulang
- e. Menentukan total biaya persediaan bahan baku. (Ida Ayu Chintia Cahyani et al, 2019)

Menurut (Assauri, 2004) persediaan barang dalam proses meliputi:

- a. Persediaan bahan baku (inventory of komoditi) Persediaan komoditi berwujud yang digunakan dalam proses manufaktur. Barang-barang tersebut dapat diperoleh dari sumber daya alam atau dibeli dari pemasok atau perusahaan yang memproduksi bahan baku dari perusahaan pabrik yang menggunakannya.
- b. Persediaan setengah jadi atau barang dalam proses (persediaan barang dalam proses / barang dalam proses) Bahan yang telah diproses menjadi persediaan atau bentuk dari bagian mana pun di pabrik, tetapi memerlukan pemrosesan lebih lanjut untuk menjadi produk jadi.

Untuk menaikkan Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses menggunakan memperhatikan Persediaan Barang Perusahaan, maka yang wajib dilakukan sang manajemen merupakan Setiap perusahaan retail perlu mempunyai persediaan buat mengklaim kelangsungannya. Mereka wajib bisa mempertahankan jumlah persediaan optimum buat mengklaim kebutuhan bagi kemajuan aktivitas perusahaan, baik secara kuantitas juga kualitas. Persediaan dalam biasanya adalah galat satu jenis aktiva lancar yang

jumlahnya relatif akbar pada suatu perusahaan. Hal ini gampang dipahami lantaran persediaan adalah faktor krusial pada memilih kelancaran operasi perusahaan. Persediaan adalah bentuk investasi, berdasarkan mana keuntungan (laba) itu sanggup diperlukan melalui penjualan pada lalu hari. Oleh karena itu dalam kebanyakan perusahaan sejumlah minimal persediaan wajib dipertahankan buat mengklaim kontinuitas & stabilitas penjualannya. Perusahaan wajib bisa mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum yang bisa mengklaim kebutuhan bagi kelancaran aktivitas pada jumlah & mutu yang sempurna dan menggunakan porto yang serendah rendahnya. Semakin tinggi perputaran persediaan menandakan bahwa perusahaan berusaha bekerja secara efisien & likuiditas persediaan semakin membaik. Demikian juga bila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara nir efisien atau nir produktif & poly barang persediaan yang menumpuk.

Kalkulasi Biaya Pesanan berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, apabila Kalkulasi Biaya Pesanan di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumnen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas etiap perusahaan yang sifatnya provit motif, tujuannya adalah: memaksimalkan keuntungan dengan pengorbanan seefisien mungkin, perusahaan industri merupakan satu perusahaan yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi, serta menjual kepada konsumen. Harga pokok produksi merupakan semua dasar penetapan harga pokok yang akan dijual dengan mengumpulkan semua biaya menjadi harga pokok produksi, sehingga perusahaan dengan mudah menentukan laba kotor penjualan yang diinginkan. Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses,

Kalkulasi Biaya Pesanan berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Hendawati, 2015), (Cahyani, Pulawan and Santini, 2019), (Wahyudi, 2015), dan (Wali, 2014)

3. Pengaruh Pemakaian Bahan Baku terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses.

Pemakaian Bahan Baku berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, dimana dimensi atau indikator Persediaan Barang Perusahaan Menurut (Arens, 2003) fungsi yg masih ada pada daur persediaan yaitu mencakup pengolahan order pembelian, penerimaan & penyimpanan bahan baku, jua pengolahan, penyimpanan & pengiriman barang jadi. berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses Persediaan terdapat banyak sekali jenis. Setiap jenisnya memunyai ciri spesifik & cara pengelolannya jua berbeda. Persediaan jenisnya dapat dibedakan menurut (Assauri, 2004) sebagai berikut:

- a. Persediaan bahan baku adalah persediaan komoditas berwujud yang digunakan dalam proses manufaktur, yang dapat diperoleh dari sumber daya alam atau dibeli dari pemasok atau perusahaan yang memproduksi bahan baku dari produsen yang menggunakannya.
- b. Persediaan suku cadang produk (purchased parts) Persediaan suku cadang atau produk yang terdiri dari suku cadang yang diperoleh dari perusahaan lain yang dapat langsung dirakit dengan suku cadang lain tanpa melalui proses manufaktur sebelumnya. Auxiliary or Consumable Inventory (Prepared Inventory) Persediaan barang atau bahan yang berguna untuk proses produksi, menunjang keberhasilan produksi, atau membantu jalannya perusahaan, tetapi bukan merupakan bagian atau komponen dari produk jadi.
- c. Inventarisasi produk setengah jadi atau barang dalam proses (work-in-process/work-in-process inventory) Inventarisasi produk yang keluar dari setiap bagian pabrik, atau inventaris bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk tetapi perlu diproses lagi untuk menjadi produk jadi. Persediaan Barang Jadi (Completed Goods Warehouse) Barang yang sudah jadi atau diproses di pabrik dan siap dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

Untuk meningkatkan dampak persediaan barang dalam proses pada biaya proses, manajer harus memperhatikan penggunaan bahan baku. Menurut (Bayangkara, 2008), audit produksi melakukan penilaian menyeluruh terhadap seluruh fungsi produksi dan operasi untuk mengetahui apakah fungsi tersebut telah berjalan dengan baik (ekonomis, efektif, efisien dan efisien). Beberapa alasan yang mendasari perlunya audit produksi, antara lain: Proses produksi dan operasional harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Titik-titik kelemahan/kelemahan yang terjadi harus segera ditemukan agar dapat segera diperbaiki. Konsistensi proses harus diungkapkan. Pendekatan proaktif harus menjadi dasar perbaikan proses, tindakan korektif harus didorong dan didukung oleh berbagai pihak terkait.

Penggunaan bahan baku mempengaruhi dampak persediaan barang dalam proses pada biaya proses. Hal ini dapat meningkatkan kualitas jika persediaan perusahaan dianggap baik oleh pelanggan / konsumen, menurut (Dhotre, 2010) Keputusan persediaan barang menyangkut tentang jenis barang yang akan dijual, serta banyak pilihan yang dilakukan oleh para pengecer. Seperti menjual barang bermerek eksklusif, barang bermerek pribadi ataupun menjual barang sesuai selera konsumen.

Pemakaian Bahan Baku berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh:(Hendawati, 2015), (Wahyudi, 2015), (Selang, 2013), dan (Setiawan, Zamzany and Amelia, 2018)

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

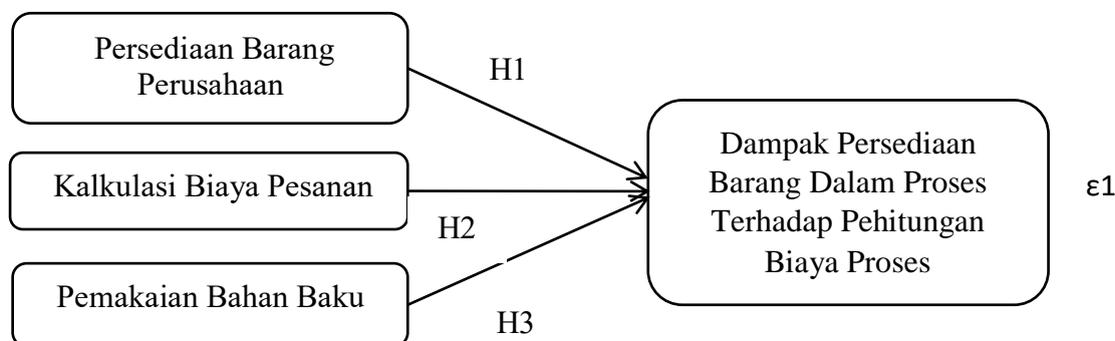


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan, dan Pemakaian Bahan Baku berpengaruh terhadap Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Penentuan Harga Pokok Proses: (Agustyawati, 2019) (Sari, 2018) (Irawati and Arifin, 2020)
- Perhitungan Harga Pokok Penjualan: (Tirayoh, Morasa and Macpal, 2014) (Widyastuti *et al.*, 2018) (Martika *et al.*, 2022)
- Efisiensi Biaya Persediaan: (Renta, Djoko and Nurseto, 2013) (Umami, Mu'tamar and Rakhmawati, 2018) (Palupi, Korawijayanti and Handoyono, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel dan diskusi yang relevan, hipotesis untuk penelitian masa depan dapat dirumuskan:

1. Persediaan barang milik perusahaan adalah barang milik perusahaan yang akan dijual dalam jangka waktu usaha normal, termasuk barang dalam proses konstruksi/produksi yang menunggu pengiriman.
2. Penetapan biaya pekerjaan mempengaruhi dampak persediaan barang dalam proses pada penetapan biaya berdasarkan aktivitas. Jika job costing dirasakan baik oleh pelanggan/konsumen, maka dapat meningkatkan kualitas dari setiap bisnis yang bermotif profit, tujuannya adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan pengorbanan seefisien mungkin. Bisnis industri adalah bisnis yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. produk dan ini dijual kepada konsumen sehingga perusahaan dapat dengan mudah menentukan margin kotor penjualan yang diinginkan.
3. Penggunaan bahan baku mempengaruhi pengaruh persediaan barang dalam proses dalam perhitungan biaya proses. Jika persediaan perusahaan dipersepsikan baik oleh pelanggan/konsumen, kualitas meningkat, menurut (Dhotre, 2010). untuk dijual, serta banyak keputusan yang dibuat pengecer.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, artikel ini mengusulkan bahwa ada banyak faktor lain yang mempengaruhi dampak persediaan barang dalam proses pada penetapan biaya berdasarkan aktivitas, selain persediaan tetap, penetapan biaya pesanan, dan semua jenis dan tingkat biaya organisasi. atau perusahaan, karena penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menentukan faktor lain apa, selain variabel yang diperiksa dalam artikel ini, yang dapat mempengaruhi dampak persediaan barang dalam proses pada penghitungan biaya pemrosesan. Faktor-faktor lain ini, penetapan biaya berdasarkan aktivitas, perhitungan harga pokok penjualan dan efisiensi biaya persediaan

DAFTAR RUJUKAN

- Agustyawati, D. (2019) 'Penerapan Metode Harga Pokok Proses Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Kasur Pada Usaha Kasur Membali Jaya Di Kota Baubau', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(2), pp. 35–43. doi:10.35326/jiam.v1i2.247.
- Alfarisi, S. and Boediono, G.S.B. (2021) 'Evaluasi Penerapan Job Order Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus pada CV. Adi Guna Utama)', *SBAMER - Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1(1), pp. 46–55.
- Ariesty, A. and Andari, T.T. (2016) 'Metode Economic Quantity Interval (EOI) untuk Optimalisasi Persediaan Barang Consumable Adem Sari Chingku Pada PT Sari Enesis Indah Ciawi Bogor', *Jurnal Visionida*, 2(1), pp. 1–15.
- Azizah, N. and Setiaji, K. (2021) 'Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Kemampuan Manajerial Terhadap Jumlah Produksi Tahu', *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), pp. 162–173. doi:10.15294/baej.v2i2.50641.
- Bakri, B. (2020) 'Implementasi Pengendalian Persediaan dan Dampaknya terhadap Tata Kelola Persediaan Barang Dagangan', *Al-Buhuts*, 16, pp. 35–51.
- Cahyani, Pulawan and Santini (2019) 'Analisis Persediaan Bahan Baku Untuk Efektivitas dan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Badung How to cite (in APA style)', *Bisnis dan Akuntansi*, 18(2), pp. 116–125.
- Daud, M.N. (2017) 'Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton

- Kualasimpang', *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), pp. 760–774. doi:10.33059/jseb.v8i2.434.
- Fauzan Haqiqi *et al.* (2020) 'Jurnal cafetaria', *Jurnal Cafetaria*, 1(2), pp. 45–55.
- Fitriana, R. and Zanah Laelatul (2020) 'Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Daliatex Kusuma', *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11, pp. 93–114.
- Hartono, H. and Andaresta, I. (2020) 'Pengaruh Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Di Pt Harmoni Makmur Sejahtera', *Jurnal Logistik Indonesia*, 5(1), pp. 45–54. doi:10.31334/logistik.v5i1.1184.
- Hendawati, H. (2015) 'Pengaruh Pengawasan Persediaan Barang Terhadap Pengelolaan Perputaran Persediaan Barang Di Toserba Yogya', *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 7(1), p. 1. doi:10.17509/jaset.v7i1.8819.
- Hermanto, B. (2016) 'Perhitungan Harga Pokok Pesanan Job Order Costing Produk BRKT Number Plate K.56 Pada PT.Rahmat Perdana Adhimetal', *Jurnal Penelitian Ekonomi Wiga*, 6(1), pp. 53–62.
- Husaeri Priatna, S.Ak., M.M. and Mochamad Rudi Trisnawan, S.A. (2016) 'Pengaruh Persediaan dan Penjualan terhadap Laba Bersih CV.Cisatex', Volume 7, p. 3.
- Irawati, T. and Arifin, S. (2020) 'Implementasi Metode Harga Pokok Proses Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Batik', *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKOMSiN)*, 8(1), pp. 45–50. doi:10.30646/tikomsin.v8i1.481.
- Karamoy, H. and Anwar, N.F. (2014) 'Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut Psak No.14 Pada Pt. Tirta Investama Dc Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), pp. 1296–1305.
- Listiani, A., & Wahyuningsih, S.. (2019) 'Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba', *STIE Kesuma Negara Blitar*, 4(1), p. 97.
- Martika, L.D. *et al.* (2022) 'PELATIHAN PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM', 05, pp. 110–115.
- Masalah, A.L.B. (2018) 'Vol. 8 No.2 Januari 2018', 8(2), pp. 82–92.
- Maulana, R. (2011) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Job Order Costing Method Guna Meningkatkan Akurasi Laba Pada Perusahaan Mebel UD. Cipta Jaya Demak'.
- Muchamad Yuda S, D.H. (2019) 'Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Efektivitas Produksi Paving Block Di Pt. Samson Jaya Utama', *Sosiohumanitas*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Palupi, P.M., Korawijayanti, L. and Handoyono, R. (2018) 'Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus pada PT Nusamulti Centralestari)', *Jurnal Unimus*, 1, pp. 426–435.
- Prasetyo, E. (2016) 'Aplikasi Simulasi Persediaan Teri Crispy Prisma Menggunakan Metode Monte Carlo', *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Indonesia*, 01, pp. 43–49.
- Puspitasari, D.A., Lestari, T. and Inayah, N.L. (2021) 'UBHARA Accounting Journal', *UBARA Accounting Journal*, 1(November), pp. 391–399.
- Renta, N., Djoko, H. and Nurseto, S. (2013) 'Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Rokok Pada Pt . Gentong Gotri Semarang Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan', *Journal of Social and Politic*, 2(4), pp. 1–8. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/3478/3408>.
- Salangka, E. (2013) 'Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan dan Pengendalian LPG Pada PT. Emigas Sejahtera Minahasa', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), pp. 1120–1128.
- Sari, D.I. (2018) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan Pada PT . Tobeco', *Perspektif*, XVI(2), pp. 160–167.

- Satria et al (2019) 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) PT Bio Farma', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), p. 287.
- Selang, C.A.D. (2013) 'Pengaruh Bauran Pemasaran...', *Bauran Pemasaran (Marketing Mix Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Fresh Mart Bahu Mall Manado*, 1(3), pp. 71–80.
- Setiawan, E., Zamzany, F.R. and Amelia, N.F. (2018) 'Jurnal nusamba vol.3 no.1 april 2018', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), pp. 78–87. Available at: <http://kuisisioner.lp2m.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/12027>.
- Suartawan, I komang dan purbadharmaja, I.B. (2017) 'Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar', *EP Unud*, 6(9), pp. 1628–1657.
- Sunanto, S. and Mesta, E.S. (2021) 'Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing Pada Cv. Remaja Printing Sekayu', *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik ...*, XIII(1), pp. 53–59.
- Sutrisna, A., Ginanjar, R. and Lestari, S.P. (2021) 'Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada PT. Jatisari Furniture Work', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), p. 215. doi:10.33087/ekonomis.v5i1.304.
- Tamodia, W. (2013) 'Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), pp. 20–29.
- Tirayoh, V., Morasa, J. and Macpal, B. (2014) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Barang Produksi Pada Jepara Meubel Di Kota Bitung', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), pp. 1495–1503.
- Umami, D.M., Mu'tamar, M.F.F. and Rakhmawati, R. (2018) 'Analisis Efisiensi Biaya Persediaan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Pt. Xyz', *Jurnal Agroteknologi*, 12(01), p. 64. doi:10.19184/j-agt.v12i1.8100.
- Wahyudi, R. (2015) 'Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ Di Toko Era Baru Samarinda', *Ejournal Ilmu Admistrasi Bisnis*, 2(1), pp. 162–173.
- Wali, M. (no date) 'Sistem Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan Job Order Costing dan Pengaruhnya Terhadap Laba Usaha'.
- Wayan, I. and Made, I. (2018) 'PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA PT PUTRA BALI Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai , Jalan Padma , Penatih , Kecamatan Denpasar Timur , Kota Denpasar , 80238 , Provinsi Bali , Indonesia', pp. 1–9.
- Widyastuti, I. et al. (2018) 'Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual', *Jurnal Moneter*, 5(1), pp. 74–85. Available at: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/3232>.
- Zuniarti, W. et al. (2019) '139-Article Text-509-1-10-20191227', 2, pp. 732–741.